BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Timbulnya masalah sosial, polusi, sumber daya, limbah, mutu produk membuat masyarakat semakin sadar akan peranan perusahaan di tengah masyarakat (Hackston & Mile, 1996). Perusahaan di satu sisi berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, namun di sisi lain menciptakan masalah sosial dan lingkungan (Hackston & Mile, 1996; Bayoud *et al.,* 2102; Majeed *et al.,* 2015). Masalah sosial lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahan telah menarik perhatian pemegang saham, kreditor, pemerintah dan masyarakat (Akbas, 2014), oleh karena itu berbagai pihak menuntut perusahaan untuk menerima tanggung jawab atas dampak negatif sosial lingkungan yang ditimbulkan perusahaan. Tanggung jawab ini tidak terbatas hanya kepada kelompok pemegang saham dan kreditur saja tetapi juga kepada masyarakat umum dan pemangku kepentingan lainnya (Echave & Bhati, 2010). Dalam menanggapi tekanan ini, perusahaan mulai mencari cara mengurangi dampak negatif terhadap sosial dan lingkungan dan mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan (Boyoud *et al.,* 2102). Perusahan menjadi lebih sensitif dan sadar akan peranan dan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial lingkungan (Ismail & Ibrahim, 2009).

Kesadaran tentang pentingnya tanggung jawab sosial menarik perhatian dunia karena semakin marak skandal perusahaan dan perilaku menyimpang dari perusahaan. Runtuhnya perusahaan besar seperti Enron, Arthur, Andersen dan WorldCom pada awal abad ke 21 yang merupakan bukti dari perilaku tidak etis dan tidak bertanggung jawab prosedur perusahaan dalam aspek sosial (Arani,

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran Kapterhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2017

2016). Hal ini membuat Internasional semakin memperhatikan hubungan antara bisnis dan sosial sehingga dibentuk organisasi atau standar untuk memonitor perusahaan berperilaku sosial dan bertanggung jawab. Contoh organisasi yang dibentuk yaitu *the African Institute of Corporate Citizenship (AICC)* di London, *Business for Social Responsibility (BSR)* di Amerika, dan *Business in the Community (BiTC)* di Inggris. Selain itu juga dibentuk *the International Organization for Standardization (ISO)* biasa disebut dengan ISO 26000 sebagai standar internasional yang menyediakan pertunjuk mengenai tanggung jawab sosial kepada semua perusahaan swasta dan perusahaan publik. Standar ini bertujuan untuk membantu perusahaan-perusahaan melakukan dan mengatur strategi tanggung jawab sosial mereka dan kegiatan yang mempengaruhi masyarakat dan lingkungan (Habbash, 2016). Indonesia termasuk salah satu negara yang memakai ISO 26000 sebagai pedoman dalam melakukan tanggung jawab sosial.

Pelaksanaan dan pengetahuan tentang pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia termasuk masih baru dan mulai dikenal sejak pertengahan tahun 1990an (Setyorini & Ishak, 2012). Istilah tanggung jawab sosial semakin dikenal di Indonesia karena adanya beberapa kasus kerusakan lingkungan yang menarik perhatian publik. Kasus-kasus kerusakan lingkungan ini semakin membuka mata masyarakat umum, pemerintah dan korporasi tentang pentingnya tanggung jawab sosial (Setyorini & Ishak, 2012).

Pengungkapan tanggung jawab sosial adalah pemberian informasi mengenai aspek sumber daya manusia, produk dan layanan, keterlibatan dalam proyek-proyek masyarakat termasuk kegiatan menyumbang dan masalah

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran Kapterhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2017

lingkungan (Esa & Ghazali, 2012). Pengungkapan tanggung jawab sosial digunakan perusahaan sebagai alat untuk mengkomunikasikan akuntabilitas perusahaan dengan menunjukkan visi perusahaan ke depan dan melaporkan kegiatan- kegiatan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan (Muktar *et al.,* 2016). Pada zaman modern ini, para investor tidak hanya melihat angkat profit namun pengungkapan informasi tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan juga dilihat oleh investor sebagai hal yang penting dalam pengambilan keputusan (Chek *et al.,* 2013). Hal ini dikarenakan pengungkapan penuh memegang peranan penting dalam menghindari kecurangan laporan keuangan (Beasley *et al.*, 2000).

Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial dipengaruhi oleh banyak faktor. Tata kelola perusahaan dianggap sebagai salah satu mekanisme yang mempengaruhi pengungkapan perusahaan (Alhazaimeh *et al*., 2013). Tata kelola perusahaan yang baik akan memperkuat prosedur pengendalian internal perusahaan dan akan meningkatkan keterbukaan informasi kinerja perusahaan (Cortez & Penacerrada, 2010). Roger, M. (2006) menyatakan bahwa transparansi, keterbukaan, pengungkapan dan kepercayaan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam tata kelola perusahaan. Pengungkapan informasi di dalam laporan tahunan menjadi satu aspek yang penting dalam tata kelola perusahaan yang baik (Sallehuddin, 2016). Tata kelola sangat efektif untuk memastikan bahwa kepentingan para pemangku kepentingan telah dilindungi, oleh karena itu perusahaan harus mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (Said *et al*., 2009).

Struktur kepemilikan menentukan tingkat pengawasan dan tingkat pengungkapan perusahaan (Eng & Mak, 2013). Struktur kepemilikan adalah

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran Kapterhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2017

identitas dari pemegang saham perusahaan merupakan elemen penting dalam tata kelola. Jenis kepemilikan dapat dibedakan menjadi kepemilikan individual, institusi, asing dan manajerial (Sallehuddin, 2016). Kepemilikan yang berbeda dapat menyebabkan tujuan dan pengambilan keputusan yang berbeda (Soliman *et al.,* 2012).

Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial juga dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan (Hossain *et al.,* 2006; Ismail & Ibrahmin, 2009; Bayoud *et al.,* 2012; Setyorini & Ishak, 2012; Naser & Hassan, 2013). Karakteristik perusahaan adalah faktor-faktor yang membedakan perusahaan satu dengan lainnya, seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, jenis industri, umur perusahaan ukuran perusahaan (Ajmi, Mutairi & Al-Duwaila, 2015). Dampak aktivitas sosial perusahaan tergantung dari karakteristik perusahaan. Semakin tinggi dampak sosial yang ditimbulkan dari operasional perusahaan akan semakin tinggi pula pengungkapan tanggung jawab sosial yang diperlukan.

Besar atau kecilnya KAP (Kantor Akuntan Publik) juga mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial dikarenakan KAP besar akan memberikan lebih banyak tekanan kepada klien mereka untuk meningkatkan kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu dalam rangka meningkatkan kepercayaan investor atas laporan tahunan perusahaan (Khlif & Souissi, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh tata kelola perusahaan, karakterisik perusahaan dan ukuran KAP terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini mengangkat topik tanggung jawab sosial yang berjudul **"Analisis Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap**

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran Kapterhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2017

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

1.2 Permasalahan Penelitian

Perusahaan dituntut untuk bertanggung jawab atas dampak negatif yang timbul akibat kegiatan ekonomi perusahaan, namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan berorientasi pada profitabilitas dan tidak melakukan aktivitas sosial. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kasus yang terjadi seperti penggundulan hutan, meningkatnya polusi dan limbah, buruknya kualitas dan keamanan produk, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, penyalahgunaan investasi dan lain-lain. Dampak-dampak yang ditimbulkan perusahaan telah mengakibatkan ketidakseimbangan di lingkungan perusahaan dan memberikan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan keanekaragaman hayati di seluruh dunia.

Beberapa contoh kasus kerusakan lingkungan di Indonesia yang disebabkan oleh kegiatan ekonomi perusahaan seperti PT. Freeport Indonesia yang beroperasi sejak tahun 1969, sampai kini tidak lepas dari konflik berkepanjangan dengan masyarakat lokal baik terkait dengan tanah ulayat, pelanggaran adat, maupun kesenjangan sosial dan ekonomi yang terjadi. Kasus Pencemaran Teluk Buyat (pembuangan tailing ke dasar laut) akibat operasional PT Newmont Minahasa Raya (NMR) tidak hanya menjadi masalah nasional, namun internasional. Konflik akibat pencemaran lingkungan dan masalah sosial terkait operasional PT Caltex Pacific Indonesia (CPI) di wilayah Duri Provinsi Riau.

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran Kapterhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2017

Kasus kerusakan lingkungan akibat operasional perusahaan tidak hanya terjadi di Indonesia, namun terjadi juga di luar negeri seperti di Cina. Beberapa kasus dampak negatif dari kegiatan ekonomi perusahaan yang terjadi di Cina, yaitu polusi kadmium Longjiang di Provinsi Guangxi yang mengakibatkan sungai Longjiang tercemar dengan kadar kadmium yang tinggi, tumpahan minyak yang dimiliki anak perusahaan ConocoPhillips di China mengalir ke Laut Bohai dan teluknya (Chang & Zhang, 2015).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
2. Apakah jumlah direktur independen berpengaruh signifikan positif positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
3. Apakah komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
5. Apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
6. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran Kapterhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2017

7. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
8. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
9. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
10. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
11. Apakah tingkat *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
12. Apakah jenis industri berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
13. Apakah ukuran KAP berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?
14. Apakah lokasi dari kantor pusat berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran Kapterhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2017

3. Untuk mengetahui apakahumur perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
4. Untuk mengetahui apakah tingkat *leverage*perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
5. Untuk mengetahui apakah jenis industri berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
6. Untuk mengetahui apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
7. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
8. Untuk mengetahui apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
9. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
10. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
11. Untuk mengetahui apakah jumlah direktur independen berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
12. Untuk mengetahui apakah jumlah audit komite berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
13. Untuk mengetahui apakah status dari kantor audit berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
14. Untuk mengetahui apakah lokasi dari kantor pusat berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran Kapterhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2017

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak- pihak sebagai berikut:

1. Bagi Investor

   Informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam hal pengambilan keputusan investasi atas perusahaan yang akan diinvestasi. Karena keputusan investasi di era saat ini, tidak cukup hanya berpaku pada angka- angka monetor.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukkan bagi pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan program tanggung jawab sosial kepada lingkungan sekitar serta mengungkapkannya di dalam keuangan mereka.

3. Bagi Masyarakat

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kesadaran tanggung jawab sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan.

4. Bagi Akademis

   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran Kapterhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2017

5. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan penelitian. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaaat penelitian serta sistematika pembahasan dalam penelitian.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Dalambab ini menguraikan pandangan-pandangan secara teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian dan menguraikan model penelitian terdahulu, penjelasan dari setiap variable serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, dimana terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran Kapterhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2017

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil pengujian serta analisis dan pembahasan atas hasil pengujian tersebut. Mulai dari hasil uji statistik deskriptif sampai dengan hasil uji hipotesis penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil pengujian, analisis dan pembahasan. Selain itu diuraikan juga keterbatasan penelitian serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Lydia, Analisis Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran Kapterhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2017